

ABSTRAK

Mobilisasi dini segera setelah melahirkan membantu proses involusi khususnya penurunan TFU menjadi lebih cepat. Berdasarkan penelitian pendahuluan di BPS Nurul T, dari 5 ibu post partum 60% ibu sudah melakukan mobilisasi dini dan 40% ibu tidak melakukan mobilisasi dini. Tujuan penelitian ini menganalisa pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan tinggi fundus uteri pada ibu post partum di BPS Nurul T Surabaya.

Metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi 20 orang sampel diambil dengan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *total sampling* dengan sampel 20 orang. Instrumen menggunakan lembar observasi dan check list. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan ($\alpha = 0.05$) menggunakan *SPSS 17.0 for Windows*.

Hasil penelitian ibu post partum di BPS Nurul sebagian besar (70.00%) ibu melakukan mobilisasi dini < 6 jam dan sebagian besar (70.00%) ibu pasca bersalin < 24 jam TFU 1 – 2 jari bawah pusat, hasil analisa didapatkan $P(0.000) < \alpha(0.05)$, H_0 ditolak ada pengaruh antara mobilisasi dini terhadap penurunan Tinggi Fundus Uteri.

Mobilisasi dini mempengaruhi penurunan tinggi fundus uteri. Pentingnya mobilisasi dini pada ibu pasca bersalin untuk mengurangi terjadinya perdarahan. Penyuluhan secara berkala tentang mobilisasi dini dapat mengurangi angka kejadian perdarahan pada ibu post partum.

Kata kunci : mobilisasi dini, penurunan TFU